

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji suatu masalah secara alami, dengan melihat langsung individu, fenomena, simbol, dokumen, serta berbagai gejala sosial yang muncul.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk bertemu dan menggali cerita serta pengalaman mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin. Data yang nantinya disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, sehingga gambaran mengenai bagaimana mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam menghadapi *quarter life crisis* dapat terlihat dengan jelas.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data yang bersifat deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata, cerita, dan pengalaman langsung dari para responden. Responden yang dimaksud adalah mahasiswa tingkat akhir PAI yang sedang atau pernah mengalami *quarter life crisis*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami kondisi mereka secara lebih mendalam dan menggali makna yang ada di balik pengalaman yang mereka ceritakan.

---

<sup>69</sup> Hefi Rusnita Dewi Pd, et al., *Konsep Dasar Metodologi Penelitian* (Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 123.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Kampus ini terletak di Jl. A. Yani KM 4.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70235.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 13 Desember 2025 hingga 13 Februari 2026, mencakup proses pengumpulan data, wawancara, dan observasi kepada mahasiswa tingkat akhir PAI.

### 3. Uraian Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Peta letak geografis Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Beberapa faktor yang mendorong peneliti memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi Penelitian karena mahasiswa PAI dianggap memiliki latar belakang keilmuan yang dekat dengan kajian akhlak Islam. Sebagai calon pendidik agama, mereka terbiasa mempelajari nilai-nilai akhlak, etika Islam, serta

perkembangan diri dari perspektif keislaman. Hal ini menjadikan mereka relevan untuk diteliti terkait bagaimana nilai-nilai akhlak Islam mereka internalisasikan dalam mengatasi *quarter life crisis*.

Selain itu, mahasiswa yang sedang berada pada tahap penyelesaian studi sedang berada pada fase yang penuh tekanan, seperti beban akademik dan kekhawatiran tentang masa depan. Kondisi ini membuat mereka menjadi subjek yang tepat untuk melihat proses internalisasi akhlak Islam dalam kehidupan nyata.

Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan juga mendukung pembinaan karakter dan nilai-nilai moral, sehingga peneliti dapat mengamati langsung bagaimana nilai tersebut diterapkan dalam keseharian mahasiswa.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam Penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, karena jumlah mahasiswa PAI cukup banyak, sementara waktu penelitian yang kurang memungkinkan serta adanya hal lain, Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan subjek penelitian hanya sebanyak sembilan mahasiswa yang dianggap dapat mewakili pengalaman mengenai *quarter life crisis* serta proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam beserta faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu 3 orang Mahasiswa PAI Angkatan 2020, 3 orang Mahasiswa Angkatan PAI 2021 dan 3 orang Mahasiswa PAI Angkatan 2022. Pemilihan tiga angkatan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa masing-masing angkatan berada pada fase akhir studi yang berbeda, sehingga memiliki

pengalaman dan dinamika *quarter life crisis* yang beragam namun tetap relevan dengan fokus penelitian.

Objek dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai akhlak Islam, proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam, serta faktor-faktor yang memengaruhi berlangsungnya proses internalisasi tersebut, baik yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat. Nilai-nilai akhlak Islam yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada berbagai sikap dan perilaku yang berlandaskan pada ajaran Islam. Selanjutnya, proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dipahami sebagai tahapan yang dilalui individu dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini berkaitan dengan berbagai kondisi yang dapat memengaruhi keberhasilan ataupun hambatan mahasiswa dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak Islam, khususnya ketika menghadapi dinamika serta permasalahan yang muncul pada masa *quarter life crisis*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data Penelitian adalah informasi awal berupa fakta atau gambaran yang dikumpulkan peneliti kemudian diolah lebih lanjut. Informasi dari data inilah yang nantinya menjadi dasar peneliti dalam mengambil keputusan selama proses penelitian berlangsung.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Darwin Damanik, et al., *Metodologi Penelitian dasar* (CV Rey Media Grafika, 2024), 93.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin, terutama yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam menghadapi *quarter life crisis*. Adapun data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengalaman mahasiswa menghadapi *quarter life crisis* pada masa akhir studi mahasiswa tingkat akhir mengalami *quarter life crisis* yang ditandai dengan munculnya perasaan cemas, bingung, dan ragu dalam menentukan arah masa depan.
2. Tantangan mahasiswa tingkat akhir selama mengalami masa *quarter life crisis* tantangan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir selama mengalami *quarter life crisis* berkaitan dengan harapan dan mimpi masa depan, aspek agama dan spiritualitas, serta dinamika keluarga, pertemanan, dan hubungan (relationship).
3. Nilai-nilai akhlak Islam yang dihayati mahasiswa seperti sabar, syukur, tawakal, ikhlas, dan qana'ah, yang berkontribusi dalam membantu mereka menghadapi kebingungan, tekanan, dan kecemasan pada fase *quarter life crisis*.
4. Proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam, yaitu bagaimana mahasiswa menanamkan nilai tersebut ke dalam diri melalui

pembiasaan ibadah, refleksi diri, penguatan spiritual dan pengendalian diri dalam mengatasi gejala emosional yang muncul selama menghadapi fase *quarter life crisis*.

5. Faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai akhlak Islam faktor pendukung internalisasi nilai-nilai akhlak Islam meliputi dukungan keluarga, motivasi diri, dukungan teman sebaya, serta bimbingan konseling Islam. Adapun faktor penghambatnya antara lain rasa malas, lingkungan yang kurang mendukung, kecemasan dan *overthinking*, serta beban kegiatan di luar perkuliahan yang memengaruhi kestabilan emosi dan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai akhlak Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data utama. Data tersebut berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Struktur organisasi kepengurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
4. Kondisi tenaga pengajar (dosen) di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

5. Keadaan atau jumlah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden adalah mahasiswa yang menjadi sumber utama dalam memberikan data penelitian. yaitu 9 orang mahasiswa tingkat akhir Prodi PAI 3 orang Mahasiswa Angkatan 2020, 3 orang Mahasiswa Angkatan 2021 dan 3 orang Mahasiswa Angkatan 2022.
- b. Informan merupakan pihak yang memberikan keterangan tambahan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Dokumen dalam penelitian ini mencakup berbagai catatan dan arsip yang berisi data serta informasi yang dikumpulkan oleh peneliti berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut antara lain berupa rekaman suara hasil wawancara dengan informan serta dokumentasi foto yang digunakan sebagai bukti visual untuk memperkuat dan mendukung data penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam proses penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memperoleh dan mencatat informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara luring dan daring. Wawancara luring dilakukan apabila subjek penelitian berada di lokasi yang memungkinkan untuk ditemui secara langsung. Sementara itu, wawancara daring dilakukan sebagai alternatif ketika subjek memiliki keterbatasan waktu atau jarak, sehingga proses pengumpulan data tetap dapat berjalan secara efektif tanpa mengurangi kedalaman informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai pengalaman mahasiswa dalam menghadapi *quarter life crisis*, internalisasi nilai-nilai akhlak Islam, serta berbagai faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu untuk memperoleh berbagai data tertulis yang bersifat administratif maupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa. Data diperoleh melalui dokumen-dokumen yang relevan dengan keadaan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya yang berhubungan dengan proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam serta dinamika yang mereka hadapi dalam menjalani *quarter life crisis*.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok meliputi :</p> <p>a. Nilai-nilai akhlak Islam yang dihayati mahasiswa meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sabar</li> <li>2) Syukur</li> <li>3) Tawakal</li> <li>4) Ikhlas</li> <li>5) Qana'ah</li> </ol> <p>b. Proses internalisasi nilai nilai akhlak Islam dalam mengatasi <i>quarter life crisis</i> pada mahasiswa tingkat akhir program studi PAI, menggunakan beberapa metode meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembiasaan ibadah</li> <li>2) Refleksi diri</li> <li>3) Penguatan spiritual</li> <li>4) Pengendalian diri</li> </ol> <p>c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam mengatasi <i>quarter life crisis</i> pada mahasiswa tingkat akhir meliputi :</p> <p>Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dukungan keluarga</li> <li>2) Motivasi diri</li> <li>3) Motivasi teman</li> <li>4) Bimbingan konseling Islam</li> </ol> <p>Faktor Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rasa Malas</li> <li>2) Lingkungan</li> <li>3) Overthingking</li> </ol> <p>Beban Kegiatan di luar kuliah</p>	<p>9 orang mahasiswa tingkat akhir Prodi PAI Angkatan 2020, 2021 dan 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang 1) Sejarah Singkat Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin. 2) Visi Keilmuan Prodi UIN Antasari Banjarmasin. 3) Struktur Kepengurusan Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin. 4) Keadaan Dosen Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin. 5) Keadaan Mahasiswa Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.	Sekretaris dan Staf Prodi PAI	Observasi dan Dokumentasi

#### F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Setelah seluruh data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam menghadapi *quarter life crisis*, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa langkah pengolahan data sebagai berikut:

##### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap ini, peneliti meninjau kembali seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa tingkat akhir dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak Islam saat menghadapi *quarter life crisis*. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul lengkap, relevan, dan tidak ada kesalahan penulisan maupun kekeliruan pemahaman.

b. *Classifying* (Klasifikasi Data)

Tahap klasifikasi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema penelitian, seperti bentuk nilai akhlak Islam yang diinternalisasikan, tahapan proses internalisasi, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Seluruh data dari wawancara dan catatan lapangan dibaca secara cermat, kemudian disusun dalam kategori yang selaras dengan fokus penelitian agar memudahkan proses analisis.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan. Peneliti mencocokkan kembali informasi dari para informan, membandingkan data antar sumber, serta memastikan bahwa data benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sebelum digunakan dalam pembahasan penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam mengatasi *quarter life crisis*.

d. *Concluding* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap concluding merupakan rangkuman awal dari hasil pengolahan data sebelumnya, yaitu dari proses editing, klasifikasi, dan verifikasi. Kesimpulan sementara ini akan menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut sebelum dirumuskan menjadi kesimpulan akhir penelitian.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus sejak sebelum turun ke lapangan hingga penelitian selesai. Seluruh proses analisis dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memusatkan perhatian pada data-data penting yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dan dinamika mahasiswa saat menghadapi *quarter life crisis*. Data yang dianggap tidak relevan disisihkan, sementara data yang bermakna disusun sehingga peneliti dapat merumuskan pola-pola temuan penelitian.

b. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif agar peneliti dapat memahami fenomena secara mendalam. Penyajian ini mencakup uraian mengenai tahapan internalisasi nilai-nilai akhlak, pengalaman mahasiswa tingkat akhir yang mengalami *quarter life crisis*, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses tersebut. Bentuk narasi memudahkan peneliti untuk melihat hubungan antar-temuan sebelum menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap analisis bersifat sementara dan akan diuji kembali melalui proses verifikasi. Jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten selama proses pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dianggap valid dan dapat diterima sebagai temuan akhir penelitian terkait internalisasi nilai akhlak Islam dalam mengatasi *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir.